

ABSTRAK

Suhartin. 2011 SKRIPSI. Judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada PT Polowijo Gosari Gersik)”.

Pembimbing : Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si

Kata Kunci : Motivasi, Prestasi Kerja

Sumber Daya Manusia merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena sukses tidaknya sebuah perusahaan bergantung pada SDM yang dimilikinya. Dengan melihat prestasi kerja karyawan, maka akan diketahui apakah pengaruh variabel motivasi kebutuhan fisik (X1), kebutuhan rasa aman (X2), kebutuhan sosial (X3), kebutuhan penghargaan (X4), kebutuhan aktualisasi diri (X5). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent tersebut, dan variabel manakah yang dominan. Motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Agar seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu maka perlu diketahui kekurangan yang ada dalam diri individu berupa kebutuhan. Penelitian ini mengacu pada teori hirarki kebutuhan Maslow dan teori Rao.

Penelitian ini dilakukan di PT Polowijo Gosari Gersik. Terdapat 32 sampel yang dipilih secara proportional random sampling. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, maka dilakukan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik, sehingga data yang dihasilkan akan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi motivasi kebutuhan fisik (X1), kebutuhan rasa aman (X2), kebutuhan sosial (X3), kebutuhan penghargaan (X4), kebutuhan aktualisasi diri (X5) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Sedangkan secara parsial motivasi kebutuhan fisik (X1), kebutuhan penghargaan (X4), kebutuhan aktualisasi diri (X5) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan sedangkan kebutuhan rasa aman (X2), kebutuhan sosial (X3) tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji F (serentak) yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan juga dari hasil perhitungan uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel yang mempunyai berpengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja karyawan adalah kebutuhan fisik (X1). Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai zero order sebesar 0.718 Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan.